

SOEARA RAJAT

Orgaan perhimpoean sociaal-demokrat Hindia (I. S. D. V.)

Redacteurs: DARSONO dan J. C. STAM.

Pembantoe HANNIBAL dan lagi ada pembantoe-pembantoe di Betawi — Semarang — Soerabaja.

Terbit 2 kali seboelan. Harga Langganan f 1.— boeat 3 boelan. Oeang langganan haroes dibayar lebih doeloe.	ADRES:	Harga advertentie
	Redactie dan administratie J. C. STAM Rangkasbaeang	Boeat lebar dan pandjangnja 1 kolom / 7 sekali moeat 1/2 " " 4 1/3 " " 3 1/4 " " 2.50 1/6 " " 2 1/8 " " 1.50 Boeat berlangganan mendapat harga koerang.

Isinja: Slamati! — *Algemeene beschouwingen didalam Volksraad. — Regeering sengadja bikin Persdeliat den Preventief. — Vakheweging; Permoelaan jang bagoes. — Samboengan jang koerang bagoes. — Kolonisatie di Delt. — Dan merika minta di toeloeng!!!*

SLAMAT

Saudara Halswit soedah dibebaskan oleh Hoogerrechtshof di Betawi.

ALGEMEENE BESCHOUWINGEN DIDALAM VOLKSRaad.

Pidato dari seorang communist.

Toean Voorzitter. Dengan perkataan jang pendek sekali toean kasih ingat kepada perdamaian, jang telah dimosfakatkan di Parijs. Semoea orang telah girang, sebab didengarnya hal jang terseboet. Karena perkara jang diatas ini soedah memoetoeskan segala pemboeoesahan dan peroesakan, jang disebabkan oleh serdadoe. Kaeom, jang memerintah di fihak Entente memikirkan, semoema sekali akan kemenangan, jang mendatangkan menang kepudanja, hingga doenia dapat dilaloeakannya dan manoesiapoen dapat diindjaknja.

Adapoen doenia ini ada dibawah kapitaal Inggris dan Amerika dan kapitaal negeri Belanda djoega. Tahoen di belakang soedah ada 79 millioen, itoe dalam satoe tahoen! Artinja jang di atas ini jaitoe memberatkan dan membesarkan kesoeshan jang mesti dipikoloe oleh si miskin.

Adapoen kami djoega girang sekali mendengar, bahwa perdamaian telah di boeat orang dan perangpoen telah habis. Tetapi kami tahoe dari sekarang djoega bahwa perdamaian ini tida akan lama, sebab disana ada tampak benih boeat perang jang baharoe, meskipun perdamaian itoe memoetoeskan keadaan perang, akan tetapi tida dapat memoetoeskan perselisihan antara orang² dalam sesoeatoe tempat maka perselisihan ini besar dan hebat djoega. Perbantahan antara kaeom memerintah dan jang di perintah tida bakal poetoes, tetapi selamanya akan teroes-meneroes. Djoega disini di Hindia keadaan perbantahan itoe ta'oesah saja boektinja lagi. Tjontonia, perselisihan antara rajat dan pemerintah dah hal mengoerangkan tanaman teboe. Kaeom pemerintah melindoengi kapitaal rajat minta makan. Akan perbantahan ini kapitaal djoega jang menang. Moesoh kami masih djoega keat.

Perbantahan jang goenanja boeat mereboet kameridikaan jang telah diketahoei orang maka itoelah djoega satoe tjontoe perselisihan antara rajat dan regeering. Selamanya ada berdiri pergerakan rajat di Djawa, maka tetap di mintanja, kepada Regeering, soepaja diadakan:

- 1e hak boeat pers (persvrijheid)
- 2e hak boeat koempoela² (vergadering)
- 3e hak boeat perkoempoelan (vereniging), — akan tetapi maksoed ini belum sadja tertjapai.

Dalam lle dan le Kamer telah disetoedjoei orang akan merobah artikel 111 RR, akan tetapi sampai sekarang belum djoega ada boektinja.

Doeloe dalam November 1918, tatkala toean ada didalam ketakoetan, maka pemerintah berdjandji akan menganti artikel jang terseboet, tetapi sampai sekarang belum djoega datang. Apakah saat jang telah ditentoean tida akan datang atau barangkali kapal, jang membawa besluit itoe kena peloeroe sampai

tengelim. Maka peloeroe ini rdepa-roepa hendak meneloeng kaeom oeang di Hindia.

Mendjadi perbantahan jang seroeapa ini (klassenstrijd) tida akan ada poetoesnja, sebab dari fihak pemerintah djoega, hal jang terseboet, dilakoekan dengan sebenarnja.

Tatkala dalam boelan November di negeri Blanda rajat bergerak hendak mereboet kekoesaan pemerintah, dan orang² disini melihat keadaan di Belanda dengan sesoenggoehnja, maka Regeering roepa-roepanja maoe djoega memberi sedity kemerdikaan, tetapi apa boektinja sekarang?

Apabila kaeom boeroeh di negeri Blanda tida meneroeskan maksoednja itoe, dari sebab S. D. A. P. tida maoe memboeat revolutie, maka kaeom kapitaal poen bangoen poela, dan brani melawan. Di negeri Blanda pemerintah itoe telah mengeloarkan djandji-djandji, jang bagoes benar, tetapi boektinja tida ada.

Pemerintah Blanda roeal betoel akan menjatohkan strapen dan memberi kenistiaan. Siapa djoega, jang ikoe memboeat revolutie atau jang sekedar disangka, maka disepertikan orang andjinglah.

Djoega disini sampai sekarang tida sadja kelihatan datang toedjoean baroe (nieuwe koers).

Dari doeloe-doeloe tida ada sebanjak dari sekarang, jang menjadi korban pergerakan rajat.

Kalau saja samakan perkataan toean Talma, wakil pemerintah, tempo persidangan dalam tahoen jangtelah laloe dan perkataan pemboeka Volksraad jang diroendingkan oleh G. G. dan memorie van Antwoord boeat algemeene Beschouwingen dalam persidangan jang sekarang, maka kelihatanlah kemoeodoeran.

Inilah saja hendak bandingkan saperti dibawah ini. Dalam Nov. 1918 dikatakan oleh toean Talma, bahwa lama-kelamaan sebagian dari Parlement hendak diberikan kepada Volksraad, akan tetapi bagian mana jang hendak diberikan itoe, dia sendiri tida tahoe.

Sekarang telah diketahoei, orang, bahwa Regeering soedah memberi keterangan, jang Volksraad itoe djanngan terlaloe memperlihatkan kekoesaannya, sebab segala soeara dari Volksraad jaitoe tjoeoma a d v i e s sadja.

G.G. mpesti menanjakan apa-apa kepada Volksraad, akan tetapi minister berkoesa sendiri. Dia dapat melakoekan kemaoen sendiri.

Toean voorzitter! Kami soedah beberapa kali mengatakan, bahwa Volksraad itoe hanya soeatoe perkakas boeat membonghngi rajat dan djoega akan menahan, soepaja rajat djanngan teroes begerak, maoe mereboet kemerdikaannya, sebab Volksraad itoe tida mempoenjai sesoeatoe kekoesaan.

Lebih terang dari jang dikatakan oleh pemerintah, tentang hal terseboet, kami tida dapat seboektan lagi dan kami mengoetjap soekoer akan peringatan dari pemerintah, jang Volksraad itoe tida berkoesa sesoeatoepoen.

Atas pekerdjaan bersama-sama dengan Volksraad, pemerintah dapat meneroeskan maksoednja jang bagoes, akan tetapi pemerintah di negri Blanda tida mengendahkan akan keadaan hal jang terseboet. Adapoen boektinja seperti terikoet:

Voorstel-voorstel jang mengenai kebaikan sebagian besar dari rajat, jang memang Volksraad soedah tahoe benar, maka oleh minister van Koloniën telah tida disetoedjoei.

Bagaimana boleh dikata, bahwa pemerintah mendengar dan mengendahkan advies-advies dari Volksraad kalau advies jang kami boeat itoe tida dilakoekan. Apakah goenanja Volksraad, tentoe boeat memberi advies sadja, bagaimana mesti dilakoekan orang, akan

menambah keoentoengan bagi kapitaal.

Boekankah keadaan di Volksraad itoe hendak begitoe, soepaja rajat tida berkoesa?

Oleh karena Volksraad ledennja dibenoem oleh G. G. dan dipilih oleh Locale Raden „jang lid-lidnja sebagian dibenoem oleh pemerintah djoega maka kita dapat seboektan, bahwa Volksraad itoe satoe perkakas kepoenjaan pemerintah. Sebagian lid Volksraad, jang berdasar hendak membantah pemerintah, goenanja tjoeoma boeat perhisan sadja dan boeat memboeang angkatan djelek dari fihak rajat.

Kalau saja batja lagi perkataan toean Talma dalam November di persidangan Volksraad tahoen jang laloe, maka heranlah saja, sebab memikirkan kegirangan jang diterima oleh Volksraad van oleh pers.

Boekankah keadaan djandi-djandi itoe terlaloe tjetik sekali?

Boekankah didalam djandji itoe tida isinja jang penting?

Perkataan itoe diplomatisch benar.

Merobah keadaan jang djelik, itoelah jang dikatakan oleh toean Talma. Dan Volksraad djoega dioendang akan melakoekan dan bersama-sama berkerdja, soepaja perobahan jang terseboet dengan gampang diperboeat orang.

Barangkali maksoednja begini: Regenschapsraden mesti lekas diadakan, tetapi meneroet piktan saja, kalau hal Regenschapsraad itoe disebot satoe perobahan jang bagoes, tentoe kita mesti menengoegoe beberapa windoe lagi akan adanya Parlement.

Lain lagi, kalau memang rajat jang maoe tentoe Parlement jang detjita-tjita oleh kita semoea dapat lekas datang.

Raad desa mesti ditoenggoekan. Ini djoega goenanja tjoeoma boeat memberatkan dan membesarkan kesoeshan rajat, jang memang soedah parah.

Dimana adanya perbaikan dan perobahan jang perloe?

Ja, pemerintah soedah meminta djoega akan bersama sama berkerdja pada Volksraad akan meninggikan dan memperbaiki keadaan rajat. Mendjadi kalau begitoe regeering telah tahoe, bahwa dalam keadaan rajat itoe ada kekoerangan.

„Apa pekerdjaan Regeering sesoedahnja boelan November Tempo Volksraad menjdjawab atas permintaan itoe dan sebagian lid-lidnja memvoorstel akan mengoerangi tanaman teboe soepaja rajat dapat makan, maka regeering itoe djoega, jang tadi minta perbantoean, soedah menghalangi halangi akan voorstel dari Volksraad. Djadi kalau begitoe pamerintah taloe kepada kapitaal goela. Dimana adanya beras?

Di tanah Blanda tentoe tida akan ada kelaparan kata toean Treub dalam tahoen 1914. Disini djoega tida akan kedatangan bahaja lapar, sebab beras masih tjoeoep!

Nanti, kalau di Hindia ada kelaparan dan banjak anak-anak ketjil minta makan, nanti tentoe kesalahan jang besar itoe akan djatoh kepada Regeering. Orang Djawa memang soedah kekoerangan makan dan segala djoega makin lama makin mahal harganja.

Salah seorang Djawa, jang mati karena koerang makan, nanti akan berkata, bahwa Regeering jang salah sebab Regeering menjdjadi perkakas kapitaal dan tida maoe memperbaiki nasib rajat.

Kami Rajat telah mengetahoei dan mengarti betoel djalan mana jang haroes ditoeoet, boeat mengedjar kemerdikaan kami samoea.

Economie di poelau Djawa dalam tahoen-tahoen ini telah keboektian djelek sekali dan pemerintah djoega soedah tahoe.

Di poelau Djawa dan Madura, kata Regeering, hanya ada 50% dari orang-orang yang mempoenjai tanah. Dari orang-orang yang mempoenjai tanah ini, ada kira-kira 40%, yang tjoe ma poenja 3/4 bahoe tanah mendjadi sedikit sekali boeat penghidoepannya.

Hanya 20% dari orang-orang Djawa hidoep dari keoentoengan tanahnja sendiri. Adapoen sebab harga barang-barang mendjadi mahal lebih dari biasanja, maka jang 20% dari rajat Djawa tiada dapat memakan oentoeng besar, maskipoen harga padi naik djoega. Barangkali tjoe ma sedikit sadja dari orang-orang tani jang dapat merasat oentoeng besar dari perang jang sekarang.

Tetapi boeat orang-orang desa oepah-oepah itoe tiada ada naiknja.

Djadi tentoe hal jang terseboet ini menjebakkan kemiskinan lebih-lebih dari biasa. Apa oesoehanja pemerintah oentoek orang-orang jang sematjam begitoe?

Pemerintah beroesaha djoega, jaitoe menentoekan maximumprijs boeat beras jang tida diendahkan oleh pendjoel. Atau mendjoel beras jang djelek!

Rajat mendjadi miskin dan kekoerangan makan. Dan apa oesaha Regeering akan memperbaiki keoesahan ini?

Toean Voorzitter. Semoea heran melihat kebanjiran Regeering, sebab dia maoe menambah harga barang boeat keperloean rajat, oepamanja karekan, minjak tanah, lampoe², tji², lagi besi, kaleng, seng, gelas², koelit, kertas, benang, itoe semoea mesti mendjadi mahal, sebab oentoengnja dari semoea ini, banjaknja 7 1/2 milioen tida dapat diperoleh dari satoe sama lain. Oleh karena itoe bepergian tentoe lebih mahal ongkosnja dari jang soedah-soedah. Mendjadi rajat, memang soedah miskin dan tempo ada perang tida beroentoeng soeatoe djoepoen, sekarang mesti lebih banjak mengloearkan oean, soepaja kapitaal dapat banjak menjimpanja.

Mendjadi rajat itoe goenanja tjoe ma membajar sadja, dan memikoel roepa-roepa keberatan, akan tetapi kapitaal hanya boeat menjitari oentoeng.

Dan djika rajat maoe memadjoekan dirinja sendiri, maka ada sadja rintanganja jang diperboeat dari atas. Kami tahoe, bahwa mesti banjak pergerakan jang kami bikin oentoek memadjoekan kami sendiri.

Vakvereniging (perkoempoelan boeat golongan sendiri, oepamanja V.S.T.P.P.P.B.) dari kaeom boeroeh, dari orang tani, djoega perkoempoelan politiek.

Meskipun dimikian, oesaha kami, maka banjak sadja diperboeat dari atas halangan. Vergadering-vergadering banjak jang ditolak, redacteur-redacteur dari soerat-soerat chabar banjak jang diboei, kalau ada pemogokan banjak serdadoe jang dikirimkan oleh pemerintah, jang bekdja saperti pendjilat (onderkruipers) dan melindoengi Kapitaal, B.B., justitie dan tentara, itoe semoea perkakas pemerintah, jang menoempes kemadjoean. Commissie-commissie soedah terlaloe banjak, satoe boeat Herziening, satoe boeat Onderzoek atas keadaän di fabriek-fabriek goela, satoe boeat commissie makanan. Seorang sahabat saja mengatakan, bahwa sekarang moesim commissie. Perkataan itoe memang benar sekali. Sebab pekerdjaan commissie itoe tjoe ma memeriksa, mempeladjarj keadaän satoe sama lain, dan memboea rapport-rapport jang tertoejis oleh hoeroef-hoeroef jang besar, tetapi boektinja tiada.

Toean Voorzitter. Kami meminta boektinja dan perobahan jang jakin dan djoega perbaikan jang betoel, jaitoe dari ekonomie rajat.

Toean Yalma mempoenjai pikiran jang tadjam sekali jang mengenai pengandjoer-pengandjoer kami dan kepala-kepala pers. Diseboatkan djoega oleh G. G. dalam pidatonja tempo pemboekaan Volksraad, bahwa pemerintah seboleh-boleh haroes berdaja-oepaja akan memboenoeh propaganda jang tadjam-haloenjanja. Apa-apa jang terseboet kami soedah mengerti dan soedah taoe apa maksoednja. Toentogtan, sekali lagi toentogtan dan senentiasa perdjagaan dari politie da siksaaan jang berat.

Dan larangan jang tirkenakan kepada seorang ma-troos, larangan mana jang dikenakan saperti kepada anak ketjil, jaitoe dia tida boleh pergi kedarat di Psoek!

Boekankah itoe satoe soeda takoetnja Pemerintah akan hari jang akan datang!

Disinilah pemerintah Hindia memberi satoe tanda bahwa dia semoeafakat dengan regeering² jang lain, jang djoega berdasar kapitaal boeat mendjaga, soepaja Communisme tida bisa madjoe.

Apa djasanja hal jang demikian?

Kami beleh katakan. Soeatoe poen tiada! Sebab Communisme tentoe ada.

Makin besar perdjagaan, tentoe makin lekas datangnja.

Toean voorzitter! Disini saja roendingkan, bagaimana dalarnja djoerang perbantahan antara pemerintah dan

communisten, jang tiada dapat lagi ditimboeni dan tiada dapat dipasang djambatan. Memang soedah mestinja ada perbantahan sampai mati antara kaeom kaja dan kaeom boeroeh. Dan kami dapat tentoe kan, bahwa fihak kami jang mesti menang.

Kami seboleh boleh hendak memboeat pergerakan, njang nanti akan berlawa dengan kaeom wang dan lama-kelamaan pergerakan itoe akan dikoatkan djoega.

Boektinja sekarang soedah terdiri satoe perkoempoelan revolutionair-socialistische vakcentrale, jang akan menjoba mereboet kekoesaan dari kaeom pemerintah. Roekoem antara kaeom boeroeh makin lama, makin mendjadi satoe. Itoe satoe tanda, bahwa kekoesaan ada ditangan kami.

Pengandjoer² kami akan memberi djalan boeat memperdirikan sesoetoe pergerakan dimana-mana. Kekoesaan kami sententiasa mendjadi besar. Pemerintah tinggal berlindoeng kepada Justitie dan bedil, tetapi tentara agaknja tiada boleh dipertjaja lagi.

Dan . . . pemboean.

Kami tida takoet!

Propaganda akan teroes madjoe.

Kawan-kawan kami orang Rusland djoega tiada takoet akan satoe sama lain. Beberapa tahoen mereka memikoel kababatan didalam pendjara jang bernama Peter-en Paulsvesting di Petersburg, dan telah beberapa tahoen doedoek dengan sengsara disebere. Tetapi, walapoen demikian mereka teroes beroesaha dengan sabar dan . . . sekarang terbalik keadaän doenia di Rusland. Sekarang kaeom kapitaal mesti menerima dendaan dan seksaan dari perboeatannya jang djelek-djelek di tahoen-tahoen belakang.

Boeat kami, sama sekali tida akan takoet akan siksaaan jang berat. Maka inilah jang kami haroes dan hendak toendjoekkan kepada kaeom sedjawat kami.

Bentjan dan tjelaan akan dipikoel dengan sabar. Kami mengakoe, bahwa kami orang communisten, jang mempoenjai-satoe haloean dan satoe pikiran dengan bangsa kami di Holland dan di lain-lain tempat di Europa, di Amerika dan di Australie. Kami mengakoe boekan orang nationalist, sebab pertama kami berlawanan dengan kapitalisme, ta'perdoeli dari mana asalnja. Kemaean kami seperti orang-orang Bolsjewisiek di Rusland, Spartaci di Deutschland, dan Tribunisten di Nederland, mendjadi kami maoe saperti semoea orang revolutionair-socialisten, jaitoe segala kekoesaan ada ditangan kaeom boeroeh dan kaeom tani.

Dan . . . revolucie akan datang.

Kami mesti dan maoe kelar dan sedia kalau revolucie datang.

Akan kekoesaan pemerintah tentoe memjadi habis. Kalau demikian kami dapat katakan: Toean, toean boleh pergi! Sebab kekoesaan toean dan peperintahan, toean soedah habis, djoega kesenangan dan keamanan tempo toean doedoek di atas koersi pemerintah sekarang soedah tida ada.

Mendjadi djangan kita mempoenjai tjita-tjita akan damai dan tinggal diam, tetapi marilah kita bersamasama madjoe ke lapang pertentangan akan membela orang-orang jang ada di tangan kapitalisme dan imperialisme.

Kami tida soeka memboeang tempo goena memboeat advies, jang tida bergoena; hanya mengentoengkan kaeom pemerintah, jang memang dia soedah kenjang memakan dan mengisap darah dan kesang bangsa kami kaeom boeroehi dan tani. Bagi kami sekarang masihi banjak pekerdjaan jang perloe.

Wahai! Toean toean, tabe dari kami!

**REGERING SENGADJA BIKIN
PERSDELIOF DAN PREVENTIEF.**

Pemerintah kita membikin masing-masing atoeran dan mengadakan roepa-roepa pangkat sampai djangkep beberapa golongan, mengadakan matjam-matjam pengadilan, mengadakan roepa-roepa onderwijs memadjoekan kepandaianja anak Hindia Nederland.

Pemerintah kita mengadakan matjam-matjam atoeran dan l. l. terseboet di atas, tiada lain pemerintah bermaksoed akan memberi kamoelyaan pada rajat, memberi pengadilan, membikin atau memandaiken pada rajat goena mengedjar kamoelyaannya. Pendek kata pemerintah kita berdaja oepaja agar rajat Hindia dapat kamoelyaan dan pangadiljan jang djedjeg.

Maksoednja pemerintah kitajang sebesar-itoe, soedah mengloewarkan bermiljoen-miljoen jang asalja djoega dari kami sempewa. Kami tiada heran maksoednja pemerintah jang makmoer tahadi dengan mengloewar-

kan beberapa milioen roepijah, goena membajar matjam-matjam prijaji jang mengatoer kami, goena mengongkosi beberapa pengadilan jang membikin keadilanja rajat, membajar beberapa orang jang memberi matjam-matjam onderwijs dan membajar beberapa kaeom soldadoe goena menegoehkan badannja pemerintah sendiri.

Na, di sini soedah terang sekali hadjat pemerintah memoeiyakan dan memberi adil pada rajat haroes dengan mengloewarkan ongkos jang boekan kepalang banjaknja, sampailah pembesarnja mengatoer hadjat pemerintah tahadi tiada koerang dari sepoeloe riboe roepijah blandjanja seboelan, dan kepala mengatoer jang ketjil-ketjil tiadalah koerang dari seriboe-roepijah pendapatannja seboelan, seperti kepala afdeeling atau kepala residentie.

Kami kira di sini soedah tjoe koep goena menerangkan pada saudara-saudara jang hadjat pemerintah agoeng soedah berani membajar pada seorang toekang mengatoer kamoelyaan dan keadilanja rajat dengan sedikit-sedikitnja belandja seriboe roepijah seboelan, maoepoen pengatoernja bloem djedjek.

Di sini tertampakkah heran kami jang pemerintah salin haloewan, kepala memoeiyakan atau kepala menjaharikan pengadilan pada segenap rajat (kaomi pemimpin kromo's) apa lagi dibelandjanja sedikit-dikitnja seriboe roepijah, seboelan seperti kepala afdeeling atau kepala residentie mampoeja, tetapi malah-malah dibentji atau dianggep moengsoeh pada pemerintah agoeng. Boekankah pemerintah agoeng sadhja jang membentji seorang jang berhaloewan sama (pemimpin), maoepoen kepala afdeeling atau residentie djoega toeroe keras memoengsoeh pada kita jang berhaloewan sama-sama dengan dia orang poenja maksoed. Beloem tjoe koep perasa hatinja memoengsoeh pada kita orang kaeom revol: „sampailah anak tjoejoenja (prijaji-prijaji di bawah printahnja) toeroet memoengsoeh djoega, malah-malah, hoekoem atau wakil-wakilnja pemerintah lainnja djoega toeroet membentji dan kaeom kapitalisten tiada soeka akan ketinggalan (toeroet neladoeng djoega).

Soenggoeh betoel berbahaja sekali hadjatnja pemerintah jang begini matjam, seharoesnja kita pemimpin jang sama toedjoenja dengan dia orang (kepala afdeeling atau residentie), ja-itoe bersamasama mengedjar kamoelyaan dan keadilanja rajat, jang moesti pemimpin-pemimpin tahadi haroes berbelandja sedikit-sedikitnja seriboe roepijah seboelan, dengan bersamasama doedoek koersi ambil minoem sroetoe sama dia orang, tetapi dari kemaeanja siapapoen, kami tiada mengatahoeh, bahwa seboleh boleh pemimpin-pemimpin tahadi dihanggap seperti andjing tarikat ada dikaki koersinja. Terboekri:

A. Seorang menjaharikan kamoelyaan dan keadilanja rajat (kepala afdeeling atau residentie) soedah dihanggap anak-masnja pemerintah agoeng, bapanja prijaji-prijaji jang ada di bawah printahnja, sahabatnja kaeom kapitalisten, dihanggap sederek dengan hoekoem, politie, bala tentera laotan dan daratan, tetapi . . .

B. Seorang jang sama pengharapannja dengan orang futsal A (kepala afdeeling atau residentie) ja-itoe kaeom pemimpin rajat jang selama mendaja-oepaja kamoelyaan dan keadilanja rajat soedah dihanggap moengsoeh pada kaeom segenap wakil-wakilnja pemerintah, hoekoem, kapitalisten; bala tentera laotan dan daratan atau dihanggap moengsoeh pada siapapoen jang berhaloewan sama. Apa lagi dibelandjanja sedikit-sedikitnja seriboe roepijah seboelan, tetapi malah-malah mendapat tegoran atau keboesoekan bagaimana sadhja kaeom-kaeom diatas.

Di sini akan kami djelas-djelas bagaimana adat tabijatnja pemerintah kita jang terkoewasa pada kaeom pemimpin rajat jang seolah-olah memoeiyakan atau mengadili segenap rajat.

Saudara, Darsono dipendjara satoe toean, sebab neoelis dalam soerat kabarnya bermaksoed soepaja kaeom S.I. di Semarang soeka menendang pada Admadirana. Ini hoekoeman soenggoeh kesjihan saudara Darzana sebab orang memoeoel lain orang sampai loeka, miteroet kabiasaan hanja dipoetoes hoekoem denda tiga atau f 4. Tetapi saudara Darzana hanya neoelis di soerat kabar seperti di atas dan sampai sekarang Admadirana tiada loeka atau kaeom S.I. di Semarang tiada soeka menepi soeroehannja saudara Darzana, saudara Darzana dapet pendjara satoe toean. Inilah loetjoe sekali.

Saharoesnja saudara Darzana moesti doedoek di koersi dengan kepala afdeeling atau residentie, karena saudara Darzana bermaksoed mengadjar kamoelyaan dan pengadilanja rajat soedah dihoekoem satoe toean pendjara. Dari itoe tida habis kaheerannja kami jang

saudara atas penmoeljan tetapi da sendiri).

Lantar man. satk kan dari

Saudar annja ke rang mit soedah b doewa b re jang l benar, e boelan.

circulaire boelan d tidak ad soekan j lagi. Ap koewasat modjo dakwa r bingoen hanja m tabiatnja rintah d waan di bikin pr koem se menjerit hanja s nja pe

Sauda di Solo ringker kan so mengaso

Bagait saudara dia orai segenap dan resi

Heran bisa me rajat jai djar itoe djalan l atas tra jang pe

Kami tingen c soekan negeri, hadi bi begitoe bisa be man, s adilan c

Kami baring woeroer mengloe hadjad Beland: rintah: pahlaw: sampai saudara rahasia, Mhd. didjaga kostnja lima ri djoega haksli

Dala berdir Seba lebar j jang s

saudara Darsana dapat hokoeman satoe taoen, sebab atas pendapatan kami djalan-djalannya mengedjar kamoeljaan atau kaadilannya rajat tiada mendjadi sebab, tetapi datangnya maksoed jang nomer satoe (perloe sendiri).

Lantaran mana rajat bisa bertanja, apakah oekoeman satoe taoen jang djatoeh dirinja Darsana itoe boekan dari sebab dari koewasannya si hokoem sahadja?

Saudara Semaoen jang saharoesnja seperti kamoeljaannya kepala afdeeling dan residentie, sampai sekarang misi menenggoe pengadilan Justitie dan jang soedah dipoetoes² oleh Landraad Semarang dihoekoem doewa boelan pendjara, terdakwa menjarkan circularire jang berbahaya. Ini dawaan soenggoehlah menjagkal benar, en toch soedara Semaoen dapat hokoem doewa boelan. Itoe dakwaan menjagkal kata kami, sebab circularire jang dibilang berbahaya soedah ada anam boelan disiarkan koerang lebih, tetapi sampai sekarang tidak ada bahaya, berontakan atau apa sahadja kaboesoek jang timboel dari itoe circularire. La, ini begini lagi. Apakah oekoeman doewa boelan ini tidak dari koewasannya si koewasa sahadja? Saudara S. Partoatmodjo dipoetoes Landraad tiga boelan pendjara, terdakwa menghina pemerintah. Ini dawaan djoega membilang fikiran, karena saudara S. Partoatmodjo hanja menoelis dalam soerat kabar menjeritakan adat tabiatnja pemerintah, en toch dibilang menghina pemerintah dan dapat hokoem tiga boelan. Kalau ini dakwaan disahkan, soedah saharoesnja poelitie jang membikin proses verbal atau meriksa perkara dapat hokoem seperti saudara S. Partoatmodjo, sebab ia orang menjeritakan adat tabiatnja orang lain sebagai kesalahannya saudara S. Partoatmodjo menjeritakan adat tabiatnja pemerintah.

Saudara H. Misbah dengan kering-keringnja bestuur di Solo dan saudara Soekirna, Kadar djoega dengan keringkeringnja bestuur di Weltevreden sama di masoekan spewarja doenia (boewi preventief), terdakwa mengasoed enz.

Bagaimana kami kalau tiada heran jang saudara-saudara di atas sama dihoekoem atau di preventief, sebab dia orang mengedjar kamoeljaan dan pengadilannya segenap rajat sebagai maksoednja kepala afdeeling dan residentie.

Heran kami tiada mengapa toch semoewa orang bisa mengarti datangnya kamoeljaan dan kaadilannya rajat jang perloe No. 1, tetapi djalan-djalannya mengedjar itoe maksoed tiada mengapa. Pendek kata ambil djalan begini dan begitoe seperti saudara-saudara di atas tiada mendjadi sebab, kedatangannya maksoed jang perloe.

Kami mengatahoei djoega bolihnja Politieke Inlichtingen dienst, mendaja oepaja mengoekoem atau masoekan preventief pada pahlawan-pahlawan dari ini negeri, jalah mengharap agar pahlawan-pahlawan tadi bisa soeroet dan takloek. Tetapi maksoed jang begitoe tinggal sija-sija belaka, sebab orang lapar tiada bisa berhenti penengisnja dengan pengadjaran hokoeman, selainnja diberi makan kenjang, badan sehat, adilan djedjek enz.

Kami tanggoeng kalau itoe haloewan tiada dirobah, barang tamtoe kemaksoedannya pemerintah mendjadi woeroeng, tjonto-tjontoerja jang telah kedjadian sampai mengloewarkan kekoewatan dan oewangnja, tetapi itoe hadjad meksa mendjadi woeroeng. Koetika di negeri Belanda ada ramai-ramai, dari ketakoetannya pemerintah djangan soepaja Hindia toeroet ramai-ramai pahlawan-pahlawan di tanah Djawa telah didjaga sampai rapi, seperti di Semarang siang dan malam saudara pahlawan Sneevliet didjaga doewa belas poelitie rahasia, boewaja Semaoen 9 poelitie rahasia, brandal Mhd. Kasan dan bandjangan Marco masing-masing didjaga anam poelitie rahasia, sampailah ongkos-ongkosnja itoe maksoed kami kira tiada koerang dari lima riboe roepijah. Pendjagaan jang sebesar itoe djoega tiada berhasid, sebab memang kami tiada ada haksil goena dia orang.

Mhd. KASAN.

VAKBEWEGING

PERMOELAN JANG BAGOES.

Dalam kongres P.P.P.B. soedah di moepakati akan berdirinja Vakcentrale, jang berdasar revolutionair. Sebab koerang tempat kami tiada dapat mengarang lebar pandjang; disini kami lampirkan motie-motie, jang soedah disetoedjoei oleh kongres:

I. Dipertimbangkan bahwa dalam maatschappij kapitalist, pekerdjaan dan kemelaratenn-tida bisa ditjeraiken, tapi mendjadi satoe.

Dinjatakan bahwa pergerakan pegawai mesti berdasar socialist karena bisa membikin peroebahan tentang maatschappij kapitalist sadja dan disitoe keroegian dari kapitalisme bisa dipertoendjoekkan.

Motie terseboet diterima oleh kongres; kira-kira djam 11 kongres ditoeoep dengan selamat.

I. Toean Semaoen menjoendjoekkan rentjana azasnja vakcentrale seperti berikoet: — kemadjoennja peri kehidoepan bersama-sama ini, menjebakkan kemenoesiaan terbahagi djadi golongan kapitalist dan golongan kooem boeroeh, jang mana keperluanja ada bersalahan satoe sama lain;

— kemenangannya seseorang kapitalist mendjadi roesaknja keperluan oemoem, memboelkan golongan proletariaat;

— kemenangannya kooem boeroeh menimboelkan bahagi bagi menoesia jang terbanjak-banjak;

— oleh karena hal jang demikian itoe, maka vakcentrale itoelah alasanja perlawanan kepada kapitalisme;

— kemenangannya kooem proletariaat boleh tertjapai dengan perikatan jang koet; jang mana akan menjebakkan terdapatnja kekoesaan dalam keradjaan goena mendapat ketentoean-ketentoean wet oentoe keperluanja peri kehidoepan;

— wet-wet ini tiada dapat berlakoe dengan baik di dalam keradjaan jang berdasar kapitalistich, melainkan di dalam keradjaan berdasar socialistich djoega adanja;

— oleh karena hal hal jang demikian itoe, haroeslah vakcentrale menjeboetkan dirinja Revolutionnair Socialistische Vakcentrale (R. S. V.)

— R. S. V. tidak sekali-kali menolak perbaikan ketjil-ketjil tentang keperluanja peri kehidoepan, tetapi ia tiada lalai djoega kepada socialistich oemoem, lantaran mana perlawanannya R. S. V. oentoe keperluanja peri kehidoepan tiada akan mendjadi lembek dari karena actienja oentoe keperluan politik;

— R. S. V. menghendaki perdirianja coöperatie, oleh karena coöperatie inilah jang mengampangkan timboelnja keradjaan jang berdasar socialistische;

— tjita-tjita ini akan tertjapai lebih moedah dengan lantaran perlawanannya kooem proletariaat dari roepa-roepa bangsa.

Adapoen daftar pekerdjaannya Vakcentrale adalah memoeat perkara-perkara seperti berikoet:

1. hendaklah segala peroesahaan besar-besar dilakoek oleh keradjaan (Staats exploitatie);
2. hendaklah pemerintahan ada di dalam tanganja Rajat (Volksregering);
3. hendaklah Vakcentrale oleh Wetgever diaoke sebagai wakilnja kooem boeroeh;
4. hendaklah diadakan atoeran gadjih oemoem dari 39 sampai 150 roepijah;
5. hendaklah ditentoeken hari pekerdja lamanja 6 djam.
6. hendaklah diadakan perdjandjian-perboeroehan jang tetap (vaste arbeidsovereenkomst); hakim pemsah (scheidsrecht); wet pekerdjanan (arbeidwet; pensioen) dari keradjaan (Staatspensioeneering) stelah bekerdja 25 taohen dan beroemoer 45 taohen.

SAMBOENGAN JANG KORANG BAGOES

motie di bawah ini telah disetoedjoei oleh P. G. H. B di Semarang.

Algeneene Vergadering P. C. H. B. did'kan pada 18 Juni 1919 di Semarang, dihaliri oleh 49 tiabang jang mewakili 6500 goeroe goeroe Boemtoetera. Se'elajj memperkatakan pidoto Der v O. eu

E. lang dibitjarakan Beliauw dalam para'dangen Vol. karaad pada 21 dan 22 Juni 1918

menjatakan menjesal hatinja: vertama tentang besarnya perbedaan pengadlaren jang diberikan kepada B. p. disekolah desa dengan jang diberikan kepada golongan pendoeoek Hindia lanv lain, jang diadjaran di sekolah Hall. Ch school dan sekolah rendah Belanda.

Kedoea tentang hal, bahwa Pemarentah tiada maoe menjeroeh adjarkan bahasa Belanda di Normalschool dengan alasan hanjalah karena Pemarentah takoei gadji

s. s. jang asal dari Normalschool itoe nanti akan terpaksa dinatkkén, ketiga tentang hal, bahwa hal menentoeakan gadji g. b. biasa hanjalah akan dipergantoeangkan knpada banjak tidan'q orang jang soeka djadi g. b. sadja, djadi tidak dengan mengingat kasoeakan hidoep s. s. b. itoe, keempat menjatakan pengharapannya, sonpaja hal menambah banjaknja sekolah djoega djoega djoega sampai segenap rajat jang meminta tambah pengadjaran itoe. kelima soepanja hal menambah pangkat sekolah klas II djadi enam pangkat, djoega djoega djoega sampai segala sek lah kelas II djadi lima pangkatnja, akan tetapi soenggoehpoen demikian: P. G. H. B. menjatakan besar hatinja djoega, jang Pemarentah sekarang, akan bekerdja meeroet atoeran jang tetap.

— Sebab itoe P. C. H. menjatakan kapertjajaannya tentang toedjoean Pemarentah dalam hal' gendjaran. Goeroe-goeroe, jang ada berhadlir di Algemeene vergadering lekas sekali mengatakan setoedjoenja.

Pemerintah bokeh mendiamkan gadji goeroe² soepaja tinggal tetap rendah,

dan mendiamkan djoega akan kemadjoenan onderwijs boeat ra'jat, onderwijs bagi ra'jat ditaro dibelakang onderwijs oentoe orang Blanda dan Tjina, P. G. H. B. mengoe-tjap:

Hamba pertjaja kepada toean, pemerintah!

Esok harinja P. G. H. B. mendjadi lid dari Rev. Soc Vakcentrale (R. S. V.)

Bagaimana bisa djadi? Doea roepa njawa dalam satoe badan!

Lain kali kami roendingkan lebih pandjang dari hal jang terseboet.

Tjoema ini kami katakan: Kongres jang sematjam itoe boleh dikatakan, kongres jang tida begitoe bagoes. St.

KOLONISATIE DI DELI

(Satoe kabar penting sekali, jang boleh dipakei oleh bangsa kita mendjadi pedoman dalam gerakan mengadakan kolonisatie di Deli, dan boeat mendjadi kata, bagaimana kooem wang ada berboeat diatas kooem Kromo's... Dari sebab ini kabar ada sangat penting boeat peroeantoeangan bangsa kita, sendjaja disarkan dalam beberapa soerat chabar di Sumatra dan Java.

Tanggal 15 Juni 1919, sore, beberapa orang Bandjar jang dipakei mendjadi proef mengadakan kolonisatie, bekerdja mendjadi toekang membikin bangsal di kebon Medan Estate (kebon pisang), jang berkampoeng didalam kebon itoe, dikampoeng jang bernama kampong Bandjar, diperwatassan Gemeente Medan dengan itoe onderneming, telah datang pada saja boeat minta pertoe-loengan, dari sebab, merika tidak mendapat oepahan dari pekerdjaan merika jang soedah sedia menberoet perdjandjian antara merika dengan kooem oewang di onderneming Medan Estate. Keringat merika jang meleleh, sama djoega soedah dinlirtoen, oleh kooem oewang.

Maskipoen djoemlahnja wang jang tidak dibajar itoe ada ketjil sadja, mengingat jang merika adanja orang ketjil, dan jang meminoem keringat itoe adanja KAOEM OEWANG, maka perkara djoemlah wang jang ketjil itoe mendjadi besar sekali, karena dengan itoe keadaan orang lantass bisa menampak, bageimana adanja bathinnja kapitalist itoe.

Maskipoen beberapa rentjana—rentjana jang berkata, bahwa kooem oeng akan berlakoe dengan solidariteit terhadap pada kooem koeli, sekarang kita menampak kesaksiannya, itoe solidariteit tjomalah adanja satoe pemboedjoekkan sadja samentera jang sebenarnya adalah imporeel atau aniajaliteit.

Merika minta pertoeoengan dalam hal seperti berikoet:

Itoe orang-orang Bandjar toekang bikin bangsal tembako, tadinja ada dipanggil oleh mandoor kebon Pisang, atas perentahnja toean bikin itoe, boeat bekerdja disitoe, mendjadi toekang bikin bangsal. Kepada merika diberikan tanah boeat pakei dengan boleh bikin roemah-roemah pondok, tempat merika tinggal, dan tanami dengan apa jang ada. Dalam perdjandjian merika dengan toean besar, apabila merika bikin bangsal, maka merika dapat oepah baik amat atawa lima orang jang bekerdja, dengan wang contant f 166.— dan tanah kosong jang telah sedia boeat teroes ditanami padi 5 djaoler: 1 djaoler ± 1 boew.

Merika tinggal di tanah jang dikasi pakei itoe tidak dengan sewa, tetapi onkost bikin bersih tanah itoe

dan bikin pondok, adalah dengan belandja merika sendiri, jang mana, kira-kira belandja membersihkan satoe pekarangan f 20.— dan bikin pondok f 5.— boeat satoe kalamit (huisgezin).

Djadinja: Merika dapat pakei tanah pertjoema, patjoel sendiri, tanami sendiri dengan onkost sendiri, dan dalam satoe tahoen, satoe kali bikin bangsal, oepahnja f 166.— dengan dapat pakei tanah teroesah sewa boeat ditanami padi— tanah bekas ditanami tembako —, loeasnja 5 djaloer. Satoe orang kira-kira dapat wang toenei f 33,20.— dan tanah djaloeran satoe djaloer. Merika kerdja boeat bikin siap satoe bangsal kira-kira 4 á 5 boelan.

Dengan pendapatan wang contant (f 33,20.—) dan pendapatan padi dari satoe djaloer tanah jang ditanaminja itoe, ija misti hidoep dengan anak bininja dalam satoe tahoen, sebab dalam setahoen tjema sekali sadja ada kerdja bangsal.

2. Dengan begitoe, maka: Kewadjiipan koeli itoe, hanjalah membikin bangsal satoe bidji, jang terbikin dari tiang-tiang kajoe laeet atawa anak kajoe djati, atapnja nipah kira-kira 16000 lembar dag, din; djingnja dari atap kira-kira 4000 lembar.

Ini bangsal dikerdjakan baik 4 atawa 5 orang dan misti siap sebelomnja daoen tembako dikoetip.

Kewadjiipan kaeom oewang, membajar oepahnja dengan wang contant f 166.— dan berikan kepada si koeli tanah) kosong bekas ditanami tembako loeasnja 5 djaloer, oepaja ditanami koeli itoe dengan padi, bakal KEHIDOEPPAN MERIKA BERSAMA ANAK ISTERINJA SETAHOEN.

Oepah jang begitoe roepa, beloem bisa dibilang mahal, tetapi poen tidak terlae moerah, kalau dibanding dengan keadaan padi diwaktoe ini.

Orang Bandjar jang datang pada saja itoe, kasih keterangan jang ija telah penoehkan kewadjipannja, jaitoe menjediakan satoe, bangsal. Ija orang soedah terima itoe oewang oepahan f. 166.— Tetapi waktoe akan dibagi djaloeran, maka.

3. MERIKA DIOESIR DARI KEBOEN; DIKEMBALIKAN SOERAT-SOERAT PASNJA DAN ITOE TANAH DJALOERAN TIDAK DIKASI KEPADA MERIKA SEBAGAI PEMBAJARAN OEPAH DARI KERINGAT MERIKA.

Merika djadinja tidak bisa bertanam padi, dan dalam satoe tahoen merika akan terlonta-lonta tidak ada makan, sebab pekerjaannja jang baroesan.

TIDAK DAPAT BAJARAN DAN KERINGATNJA DIMINOEM OLEH KAOEM WANG.

Saja periksa pekaranja itoe dengan pelan-pelan ditanggal 15 Juni itoe, dan saja masih bilang padanja, bahwa tanah djaloeran itoe, kalau SOEKA KASI SADIJA, baroe boleh dapat, tetapi tidak wadji merika misti dapat, dan saja minta keterangan dengan perdjandjian begitoe roepa.

Dengan menangis, merika bilang, bahwa boekan Medan Estate sadja jang ada bikin bangsal, tetapi lain-lain keboen djoega. Maka tidak ada menoesia jang maoe bikin bangsal dengan oepahan TJOEMA f. 166.— zonder dapat djaloeran.

Lain dari itoe, merika bilang boekan sadja baroe ini kali merika ada bikin bangsal, tapi tahoen jang laeet djoega soedah pernah bikin, dan perdjandjiannja ada satoe roepa dengan apa jang merika bilang.

Berikoet itoe, tidak ada orang jang bisa hidoep dengan f. 33,20.— satoe tahoen bersama anak-isteri.

Merika disoeroeh pigi, alias dioesir! Pondoknja tinggalkan sadja! Itoe hoetan jang soedah merika bersihkan, dibelandjai menengmiga, kasih tinggal djoega!

Dan keadaan begitoe matjam, merika tidak bisa tahan, sebab merika orang miskin.

DAN MERIKA MINTA DITOELOENG!!!

Saja boekan poenja tangan besi, djadi saja tidak bisa toeloeng pada merika. Dengan begitoe, tanggal 17 Juni 1919, saja bawa merika pada Hoofd van Plaatselijk Bestuur (Controleur-Kota,) dan terangkan itoe pekarja, jang mana atas perentahnja toean Controleur, maka Manteri Politie soedah bikin pemereksaan pandjang dari itoe pekarja. Achirnja pada merika diberikan satoe soerat, dan disoeroeh bawa pada toean Administrateur dari Medan Estate (Kebon Pisang,) jang mana pada hari itoe djoega telah dibawa oleh merika itoe.

Tanggal 18 Juni 1919, pagi merika datang lagi pada saja dengan tanaja moeka jang sangat goerem, dan bersedihi sekali, menerangkan

3. bahwa merika boekan soedah bisa terima merika poenja oepahan dari merika poenja pekerdjaan jang meteskan keringat, itoe tanah bekas ditanami tembako bakal ditanami merika padi loeasnja 5 djaloer, melainkanmerika soedah mendapat bentak dan nistaan jang tiada mardesa, dan merika disoeroeh.

MINTA MAKAN ATAWA TANAH PADA CONTROLEUR DAN DIPERSETEN SADJA, BOLEH PIGI PERSETEN . . . !

Djadinja perboeatan kaeom oewang diatas mereka itoe, sekarang:

A. Oepahan merika mendirikan bangsal, jaitoe boeat pakei tanah kosong boeat ditanami padi loeasnja 5 djaloer, TIDAK DIBAJAR OLEH KAOEM WANG, das keringatnja si koeli, DIMINOEM OLEH KAOEM WANG.

B. Keroegian si koeli membeshihkan pekarangan tempat merika, tanaman merika, pondok mereka, pendeknja lagi sekali keringat si miskin itoe tentangan ini, djoega bakal hilang sadja.

Dengan keadaan demikian, maka kalau poekoel rata tentangan membersihkan pekarangan itoe terbelandja f. 25.— seorang empat orang ada f. 100. Merika terima oepah wang contant f. 166.—, tinggal bersih f. 66.—

Pekerdjaan merika membikin satoe bangsal tembako jang atapnja ada 16.000 lembar, dindingnja 4000 lembar, bersama pasang tiang, kajoe kasou d. l. l. tjema dapat oepahan f. 66.— atau f. 16,50.— seorang didalam empat boelan, atau sebeolan tiap-tiap orang dapat f. 4,12 1/2 dan sehari f. 0,13 1/2 ZEGGE DERTIEN en EEN HALVE CENT!!!

Harga beras sekarang satoe kati f. 0,26.— djadi tjema bisa dapat boeat beli beras setengah kati

Sekarang saja akan menoesikan pikiran saja.

A. Kaeom oewang di Deli akan membikin KOLONISATIE, jaitoe mengoempolkan orang-orang koeli dalam kebonnja, tinggal diatas tanah kebon, jang atas tanah itoe tidak ada hak satoe apa boeat orang koeli, demikianpoen pada tanaman jang ada disitoe.

Ini tjonto ada mendjadi katja besar, boeat lihat bagaimana adanya solidariteit kaeom oewang pada kaeom koeli.

Itoe orang poenja oepahan tidak dipenoehi sebagaimana perdjandjian.

Merika dioesir. Dengan begitoe merika terlonta-lonta kemana-mana, zonder satoe peser didalam kantong zonder penoeloeng diatas dirinja.

Apatah kita masih boleh taroeh pertjaja pada solidariteit-nja kaeom oewang, apabila kita mendapatti keadaan begini roepa, jang kita tjema ketemoekan ija poenja ANIAJA liteit ???

Apakah masih ada bergoena kaeom-kaeom koeli berlakoe djoedjoer pada kaeom oewang, apabila lagi-lagi kita mendapatti perkara-perkara jang begini kedjam ???

Apakah itoe Koloniasatie jang bakal dilakoeakan, dan commissie-nja soedah dipilih dari semoeanja kaeom-kaeom oewang sadja, zonder satoe menoesia dari kaeom-koeli, bisa berhatsil ?

Apakah ini tjonto beloem sampai tjokoep boeat kaeom koeli, bahwa merika tidak misti kena terboedjoek pada segala roepa perkataan manis, kemoedian apabila ada didjalankan haloean membikin Javanen-koloniasatie dinegeri ini, dimana kaeom oewang ada berlaeoe demikian ?

Apakah orang Djawa akan masih tinggal bodoh, apabila soedah menampak keadaan begini roepa ???

(Akan disamboeng)

ADVERTENTIEN

Batikhandelsbond & Commissionair Agent

SALEH JAHJA — PEKALONGAN.

Ada sedia batik, Pekalongan, matjem-matjem kleur. Dari á f 1,75 sampai á f 25.— per potong. Pesenan di kirim dengan rembours. Pesenan dari á f 300.— atau kirim oewang lebih doeloef f 100.— ongkost vrij. Batik jang tida lakoe selamanja boleh minta toekar lain matjem, batik asal tida roesak, zonder di potong apa-apa.

Langganan jang setia beta dapet Crediet. Harrep Toean-toean dan Njonja-njonja soeka menjoba pesen pada saja.

Memoedjikan dengan hormat.

PRIJSCOURANT

ROEPA-ROEPA

BATIK DJOCJA EN SOLO

MODEL BAROE JANG BAGOES

DARI

H. NAWAWI B. J. S., — DJOCJAKARTA

djoega ada sedia prijscourant dikirim dengan pertjoema kepada siapa jang minta.

Dengan hormat jang menoenngoe pesenan:

H. NAWAWI B. J. S., — DJOCJAKARTA

TIO PING GWAN

BATIKHANDEL — PEKALONGAN

Berhiaga besar dari roepa-roepa batik Pekalongan, boleh ambil pesenan boeat djoel lagi, tentoe oentoeng, sebab jang mana di djoel tida lakoe atau tiada setoedjoe, selamanja boleh ditoeakarkan lain matjam.

BATIK BAROE

Dengan harga tetep tida dipotong karoegian soeatoe apa poen.

Segala pesenan dikirim dengan Postrembour. Pesenan voor djoel lagi di atoe.

Harga ringan.

BAROE TRIMA LAGI:

Aspirine Tablets Baijer jang toelen.

Cijaankali 60 pCt. grep voor Sepoeh.
Cijaankali 98 " prongkolan "
Aer Keras mas voor "
Aer Keras perak "
Roepa-roepa Essence voor Setrop.
Vanille poeder " Koewe.
Soda koewe " "

HARGA BERSAINGAN.

The Sino Japan Commercial Agencij

SONGOJOEDAN 72, SOERABAJA.